

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model attachment to God pada Pengurus Komisi Remaja GKI X Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Seluruh anggota populasi akan digunakan sebagai responden, berjumlah 21 orang.

Teori yang digunakan adalah teori Attachment to God dari Kirkpatrick (2005). Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang diterjemahkan dari Attachment to God Inventory (Richard Beck dan Angie McDonald, 2004) dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik remaja. Berdasarkan hasil pengujian validitas, diperoleh hasil 23 item yang valid, dengan nilai yang berkisar 0,426 – 0,698. Pengujian reliabilitas dengan hasil yang tergolong tinggi yaitu sebesar 0,836 pada dimensi anxiety dan sebesar 0,764 pada dimensi avoidance.

Berdasarkan hasil pengolahan data, model attachment to God yang fearful paling banyak dimiliki oleh Pengurus Komisi Remaja GKI X Bandung yaitu sebesar 33,3%. Sebesar 23,8% memiliki model yang secure, 23,8% memiliki model yang dismissing, dan sebesar 19,1% memiliki model yang preoccupied.

Selain itu tampak indikasi bahwa faktor kegiatan kerohanian di sekolah/ kampus cenderung memiliki keterkaitan dengan model attachment to God. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kontribusi faktor-faktor pengaruh terhadap model attachment to God pada remaja. Hasil penelitian attachment to God ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program Komisi Remaja dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat pembinaan berupa caregroup.

Kata kunci : attachment, attachment to God, remaja

Abstract

This study was conducted to determine the attachment to God model from teenager committee of Indonesia Christian Church in Bandung . The method used in this research was descriptive method with survey techniques. The entire population of this research will be used as the respondent, so this study did not use sampling techniques. The respondents who were willing to participate in this study was 21 people.

This study using Attachmnet to God theory from Lee Kirkpatrick (2005). The measuring instruments translated from attachment to God Inventory from Richard Beck and Angie McDonald (2004) had been modified based on characteristics of the teenagers. Reseacher obtained 23 valid items, with correlation coefficients ranged from 0.426 to 0.689, while the reliability on anxiety dimension is 0,836 and avoidance dimension is 0.764.

The result shown that fearful attachment to God model is the most widely owned by teenagers committee is 33.3%. The remaining 23.8% had secure attachment to God, 23.8% teenagers committee had dismissing attachment to God, and 19.1% teenagers committee had preoccupied attachment to God.

The conclusion of this study is religious activity in school influence the formation of the secure attachment to God. For the further research, researcher recommend to do contributing factors research to the model of attachment to God in adolescence. In addition, the research results of attachment to God can be used as a program evaluation and also making a caregroup for teenagers committee.

Key words : attachment, attachment to God, adolescence

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Asumsi Penelitian	15
BAB II	16

LANDASAN TEORI	16
2.1 <i>Attachment</i>	16
2.1.1 Pengertian <i>Attachment</i>	16
2.1.2 Kriteria Ikatan <i>Attachment</i>	17
2.2 <i>Attachment to God</i>	18
2.2.1 Definisi <i>Attachment to God</i>	18
2.2.2 Dimensi dan Model <i>Attachment to God</i>	19
2.2.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Attachment to God</i>	22
2.3 Remaja	23
2.3.1 Pengertian Remaja	23
2.3.2 Masa Remaja Akhir	24
2.3.3 Perkembangan Masa Remaja Akhir	24
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Skema Rancangan Penelitian	27
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.3.1 Variabel Penelitian	28
3.3.2 Definisi Operasional	28
3.4 Alat Ukur	29
3.4.1 Kuesioner <i>Attachment to God</i>	29

3.4.2	Kisi-Kisi Alat Ukur	30
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	32
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	32
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	33
3.6	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	34
3.6.1	Populasi Sasaran.....	34
3.6.2	Karakteristik Populasi	34
3.7	Teknik Analisis Data	34
BAB IV.....		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Populasi Penelitian.....	36
4.2	Hasil Penelitian.....	38
4.3	Pembahasan	38
BAB V.....		47
SIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Simpulan	47
5.2	Saran	47
5.2.1	Saran Teoretis.....	47
5.2.2	Saran Praktis.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49
DAFTAR RUJUKAN		50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	14
Bagan 3.2 Skema Rancangan Penelitian	25



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi - kisi Alat Ukur <i>Attachment to God</i>	28
Tabel 3. 2 Tabel Penilaian Alat Ukur <i>Attachment to God</i>	29
Tabel 4. 1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4. 3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4. 4 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjabat Sebagai Pengurus.....	37
Tabel 4. 5 Gambaran Model Attachment to God	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	L- 1
Lampiran 2 Kuesioner <i>Attachment To God</i>	L- 3
Lampiran 3 Tabel Model <i>Attachment To God</i>	L- 6
Lampiran 4 Validitas Dan Reliabilitas	L- 7
Lampiran 5 Tabulasi Silang	L- 9
Lampiran 6 Hasil Input Data Penelitian	L- 15
Lampiran 7 Kisi-Kisi Alat Ukur Dan Data Penunjang.....	L- 18
Lampiran 8 Sejarah Gereja Kristen Indonesia	L- 22

